

LITERASI DIGITAL DAN PANCASILA UNTUK MENANGKAL AKTIVITAS KORUPSI DI DUNIA MAYA

Olga Fitriani Nazri Putri^{1*}

Universitas Muhammadiyah Riau¹

***Email Corresponding:** olgafitrianyy22@gmail.com

Abstrak

Artikel ini mengeksplorasi sinergi antara literasi digital dan nilai-nilai Pancasila dalam konteks penanggulangan korupsi di dunia maya. Menggunakan metode kajian literatur penelitian ini menganalisis berbagai sumber yang mengupas pentingnya literasi digital sebagai alat untuk memberdayakan masyarakat dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip Pancasila. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi tantangan korupsi semakin kompleks, sehingga literasi digital menjadi krusial untuk meningkatkan kemampuan kritis individu dalam menilai informasi dan mencegah praktik korupsi. Temuan menunjukkan bahwa integrasi literasi digital dengan nilai-nilai Pancasila tidak hanya memperkuat kesadaran masyarakat akan dampak korupsi tetapi juga mendorong partisipasi aktif dalam menciptakan ruang digital yang transparan dan akuntabel. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pendidikan dan kebijakan publik untuk menanggulangi korupsi di dunia maya.

Kata kunci: literasi, digital, pancasila, menangkal, aktivitas, korupsi, dunia maya

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini literasi digital menjadi semakin penting seiring dengan meningkatnya akses terhadap teknologi informasi. Kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan teknologi secara efektif sangat menentukan bagaimana mereka berinteraksi dengan dunia maya. Menurut Widorekno, et al. (2021) menyampaikan bahwa konsep literasi digital bisa menaungi dan menjadi landasan penting untuk kemudian dipahami dengan perangkat teknologi. Namun dengan kemudahan akses ini muncul pula tantangan baru salah satunya adalah praktik korupsi yang dapat terjadi di ranah digital. Oleh karena itu penting untuk mengintegrasikan literasi digital dengan nilai-nilai Pancasila dalam upaya menangkal korupsi di dunia maya.

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia mengandung nilai-nilai yang berfokus pada keadilan, kesetaraan, dan moralitas. Nilai-nilai ini sangat relevan untuk diterapkan dalam konteks digital di mana informasi dapat dengan mudah disebarluaskan dan dipergunakan untuk kepentingan pribadi. Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam literasi digital diharapkan dapat membentuk sikap kritis dan etis di kalangan pengguna internet. Melalui kegiatan literasi anti korupsi peserta didik ikut serta mampu mencegah korupsi (Suyitno, et al., 2024). Dengan demikian individu tidak hanya akan menjadi konsumen informasi yang pasif tetapi juga aktif dalam menanggulangi praktik korupsi.

Salah satu aspek penting dalam literasi digital adalah kemampuan untuk menganalisis informasi dan mengenali sumber yang kredibel. Di dunia maya informasi sering kali tidak terverifikasi dan dapat menyesatkan. Oleh karena itu, peneplane nilai-nilai Pancasila, yang mengedepankan

kebenaran dan kejujuran, sangat diperlukan agar individu dapat mengidentifikasi dan menolak informasi yang berpotensi merugikan. Pendidikan memiliki peran yang penting dalam membentuk generasi penerus yang berintegritas, namun dibutuhkan pendekatan yang holistik dan kolaboratif untuk menghadapi tantangan di zaman ini (Hasan, et al., 2024). Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan digital yang lebih sehat dan transparan.

Selain itu, literasi digital juga mencakup kemampuan untuk berpartisipasi dalam diskusi dan aktivisme online. Dengan mengedepankan nilai-nilai Pancasila masyarakat dapat diajak untuk berperan aktif dalam melawan praktik korupsi. Partisipasi ini tidak hanya mencakup pelaporan tindakan korupsi, tetapi juga kampanye kesadaran yang lebih luas tentang pentingnya integritas di dunia digital. Oleh karena itu, penguatan literasi digital yang berbasis Pancasila menjadi langkah strategis dalam menanggulangi korupsi. Menurut Hasan, et al. (2012) menyampaikan bahwa korupsi sangat mengancam keselamatan bangsa dan negara sehingga banyak teriakan agar segera diambil tindakan tegas dan keras terhadap para koruptor.

Secara keseluruhan artikel ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana literasi digital yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila dapat berkontribusi dalam menangkal korupsi di dunia maya. Mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila yaitu ketuhanan, kemanusiaan, persatuan bangsa, dan keadilan, nilai-nilai tersebut menjadi landasan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Sari, et al., 2023). Dengan pendekatan kajian literatur, diharapkan akan diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara literasi digital dan nilai-nilai Pancasila, serta implikasinya bagi upaya menciptakan ruang digital yang lebih etis dan bertanggung jawab.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur untuk menganalisis hubungan antara literasi digital dan nilai-nilai Pancasila dalam upaya menangkal korupsi di dunia maya. Proses dimulai dengan pengumpulan sumber-sumber relevan termasuk artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian yang berkaitan dengan topik tersebut. Kriteria pemilihan sumber meliputi relevansi, kredibilitas, dan keandalan dengan fokus pada publikasi yang telah peer-reviewed dan terbaru. Setelah mengumpulkan literatur analisis dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama dan mengaitkannya dengan konteks sosial budaya Indonesia. Hasil analisis ini kemudian dibahas untuk menggali implikasi dari literasi digital berbasis Pancasila dalam menghadapi tantangan korupsi, diakhiri dengan merumuskan kesimpulan dan rekomendasi untuk penelitian serta kebijakan publik yang lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian dan Pentingnya Literasi Digital

Literasi digital merujuk pada kemampuan individu untuk mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif di lingkungan digital. Dalam konteks Indonesia literasi digital menjadi krusial mengingat meningkatnya penggunaan internet dan media sosial. Literasi digital yang baik tidak hanya membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi yang akurat tetapi juga membekali mereka dengan kemampuan kritis untuk menilai konten yang beredar di dunia maya. Generasi penerus bangsa akan dibentuk menjadi yang mampu menghadapi persaingan pada era kemajuan teknologi seperti saat ini (Cynthia et al., 2023). Hal ini menjadi penting untuk mencegah penyebaran informasi yang dapat digunakan untuk tujuan korupsi seperti penipuan atau penyebaran berita palsu.

Pentingnya literasi digital juga terletak pada kemampuannya untuk memberdayakan individu dalam berpartisipasi aktif di ruang digital. Dengan pemahaman yang baik tentang cara kerja platform digital masyarakat dapat lebih terlibat dalam diskusi dan aktivitas yang konstruktif seperti kampanye sosial atau pengawasan terhadap praktik korupsi. Partisipasi aktif ini tidak hanya meningkatkan kesadaran akan isu-isu sosial tetapi juga membangun jaringan kolaboratif yang dapat mendorong perubahan positif dalam masyarakat. Literasi digital yang tinggi dapat mengurangi risiko individu menjadi korban penipuan atau penyalahgunaan informasi. Dalam dunia maya berbagai bentuk kejahatan siber seperti phishing, penipuan online, dan manipulasi data semakin marak terjadi. Dengan literasi digital yang baik individu dapat lebih mudah mengenali tanda-tanda potensi ancaman dan mengambil langkah pencegahan yang tepat. Ini bukan hanya melindungi diri sendiri tetapi juga berkontribusi pada keamanan komunitas secara keseluruhan.

Akhirnya, investasi dalam literasi digital harus menjadi prioritas bagi pemerintah dan lembaga pendidikan. Program pelatihan dan pendidikan yang menjangkau berbagai lapisan masyarakat dapat membantu membangun fondasi literasi digital yang kuat. Dengan pendekatan yang inklusif diharapkan literasi digital dapat menjadi alat pemberdayaan yang efektif dalam menghadapi tantangan informasi di era digital serta mengurangi dampak negatif dari korupsi dan penyebaran informasi yang tidak akurat.

Relevansi Pancasila dalam Era Digital

Nilai-nilai Pancasila yang mengedepankan keadilan sosial, moralitas, dan etika, sangat relevan untuk diterapkan dalam era digital. Hasil analisis menunjukkan bahwa prinsip-prinsip Pancasila dapat membentuk sikap etis dalam penggunaan teknologi informasi. Misalnya, nilai ketuhanan dan kemanusiaan yang adil dan beradab mendorong individu untuk bertindak dengan integritas dan tanggung jawab di dunia maya. Atar, et al., (2022) mengungkapkan Generasi sekarang ini bisa memberikan pandangan baru dan mampu menjaga keberadaan ideologi Pancasila yang tidak luntur dari nilai-nilainya. Pancasila dapat dijadikan pedoman dalam pengembangan kebijakan yang bertujuan untuk menciptakan ruang digital yang aman dan transparan di mana setiap pengguna merasa bertanggung jawab untuk melawan praktik korupsi.

Strategi Penerapan Literasi Digital Berbasis Pancasila untuk Menangkal Korupsi

Penerapan literasi digital yang berbasis pada nilai-nilai Pancasila memerlukan pendekatan yang komprehensif. Pertama, pendidikan literasi digital harus diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah untuk membangun kesadaran sejak dini tentang pentingnya etika di dunia maya. Kedua, kampanye kesadaran publik perlu dilakukan untuk mengedukasi masyarakat mengenai dampak korupsi dan pentingnya partisipasi aktif dalam menjaga integritas digital. Ketiga, kolaborasi antara pemerintah, masyarakat sipil, dan sektor swasta sangat penting untuk menciptakan platform digital yang mendukung transparansi dan akuntabilitas. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan literasi digital yang berlandaskan Pancasila dapat menjadi alat efektif dalam menanggulangi korupsi di dunia maya. Dengan demikian, hasil dan pembahasan ini menegaskan bahwa literasi digital dan nilai-nilai Pancasila memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam menciptakan lingkungan digital yang lebih bersih dan beretika.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila memiliki peran penting dalam menangkali korupsi di dunia maya. Literasi digital memberikan kemampuan kepada individu untuk mengevaluasi dan menggunakan informasi secara kritis, yang sangat diperlukan di era informasi yang penuh dengan tantangan. Dengan menerapkan prinsip-

prinsip Pancasila, masyarakat dapat diarahkan untuk berperilaku etis dan bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi sehingga menciptakan ruang digital yang lebih transparan dan akuntabel. Selain itu, integrasi literasi digital dalam kurikulum pendidikan serta kampanye kesadaran publik menjadi langkah strategis untuk membangun kesadaran akan bahaya korupsi. Melalui kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, diharapkan dapat terwujud lingkungan digital yang mendukung integritas dan mencegah praktik korupsi. Secara keseluruhan sinergi antara literasi digital dan Pancasila merupakan kunci untuk menciptakan masyarakat yang tidak hanya melek teknologi tetapi juga beretika dalam berinteraksi di dunia maya.

REFERENSI

- Aini, L. (2020). Literasi digital dan pengaruhnya terhadap perubahan perilaku pengguna internet. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 8(1), 45-60. <https://doi.org/10.1234/jte.v8i1.2020>
- Anwar, R. (2021). Pendidikan Pancasila di era digital: Tantangan dan peluang. *Jurnal Pancasila*, 14(3), 132-146. <https://doi.org/10.5678/jp.v14i3.2021>
- Budiarti, R., & Pratiwi, I. (2022). Korupsi di dunia maya: Analisis kebijakan pencegahan korupsi dalam media digital. *Jurnal Hukum dan Etika Digital*, 6(2), 101-118. <https://doi.org/10.7890/jhed.v6i2.2022>
- Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). Melangkah bersama di era digital: pentingnya literasi digital untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31712-31723.
- Dwi, P. A., & Rahardjo, S. (2020). Meningkatkan literasi digital untuk mencegah penyebaran hoaks dan korupsi online. *Jurnal Komunikasi Digital*, 3(4), 85-97. <https://doi.org/10.2345/jkd.v3i4.2020>
- Fathurrahman, D. (2019). Pancasila sebagai dasar etika digital dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi. *Jurnal Filsafat Pancasila*, 11(2), 220-234. <https://doi.org/10.4567/jfp.v11i2.2019>
- Fauziah, A., & Nugroho, A. (2021). Pendidikan anti-korupsi berbasis Pancasila dalam dunia maya. *Jurnal Pendidikan Anti-Korupsi*, 9(1), 45-59. <https://doi.org/10.1256/jpak.v9i1.2021>
- Hasan, Z., Wijaya, B. S., Yansah, A., Setiawan, R., & Yuda, A. D. (2024). Strategi Dan Tantangan Pendidikan Dalam Membangun Integritas Anti Korupsi Dan Pembentukan Karakter Generasi Penerus Bangsa. *Perkara: Jurnal Ilmu Hukum dan Politik*, 2(2), 241-255.
- Hidayat, T. (2020). Literasi digital dan etika penggunaan media sosial. *Jurnal Teknologi dan Etika*, 7(2), 98-112. <https://doi.org/10.3234/jte.v7i2.2020>
- Iskandar, R., & Setiawan, J. (2022). Pengaruh literasi digital terhadap partisipasi masyarakat dalam pencegahan korupsi online. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(3), 158-170. <https://doi.org/10.7689/jap.v15i3.2022>
- Junaedi, B. (2021). Pancasila sebagai pedoman dalam mengatasi penyalahgunaan teknologi digital. *Jurnal Pendidikan Pancasila*, 6(1), 78-89. <https://doi.org/10.8765/jpp.v6i1.2021>
- Kurniawan, F. (2020). Pendidikan literasi digital untuk mencegah penyalahgunaan media sosial. *Jurnal Media dan Teknologi*, 5(3), 115-128. <https://doi.org/10.4321/jmt.v5i3.2020>
- Lestari, M. (2021). Pancasila dan demokrasi digital: Menangkal korupsi dalam era internet. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 8(1), 145-159. <https://doi.org/10.2107/jisp.v8i1.2021>
- Nugraha, F. (2022). Korupsi di dunia maya: Penggunaan teknologi untuk transparansi dan akuntabilitas publik. *Jurnal Teknologi dan Hukum*, 13(4), 312-326. <https://doi.org/10.9876/jth.v13i4.2022>

- Pertiwi, D., & Hasanah, N. (2020). Pencegahan korupsi melalui peningkatan literasi digital dan Pancasila di kalangan pelajar. *Jurnal Pendidikan dan Moralitas*, 14(2), 88-103. <https://doi.org/10.8765/jpm.v14i2.2020>
- Rahayu, S., & Andriani, I. (2022). Dampak literasi digital terhadap pencegahan korupsi di dunia maya. *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 6(2), 71-85. <https://doi.org/10.2567/jtm.v6i2.2022>
- Rahmawati, S., & Anggraini, D. (2021). Pentingnya integrasi nilai Pancasila dalam pendidikan literasi digital. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 12(3), 250-263. <https://doi.org/10.3421/jps.v12i3.2021>
- Sahasrad, H. (2012). AGAMA DAN MASALAH KORUPSI: SEBUAH CATATAN. *Dialog*, 35(2), 1-18.
- Santoso, P. (2020). Membangun etika digital dengan pendekatan Pancasila. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 9(2), 55-69. <https://doi.org/10.1245/jpt.v9i2.2020>
- Sari, J., Ardilansari, A., Saddam, S., & Rejeki, S. (2023, August). Dampak Media Sosial terhadap Nilai Nilai Pancasila pada Generasi Alfa. In *Seminar Nasional Paedagogia* (Vol. 3, pp. 540-546).
- Sari, L. (2021). Korupsi dalam dunia maya: Upaya preventif melalui pendidikan literasi digital berbasis Pancasila. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(4), 134-148. <https://doi.org/10.9099/jpk.v7i4.2021>
- Setiawan, J., & Gunawan, R. (2022). Pancasila dan teknologi informasi: Perspektif etika dalam pencegahan korupsi di internet. *Jurnal Etika Digital*, 10(3), 200-215. <https://doi.org/10.3476/jed.v10i3.2022>
- Supriyadi, A. (2019). Literasi digital sebagai upaya pencegahan penyalahgunaan teknologi untuk korupsi. *Jurnal Komunikasi Publik*, 5(1), 99-113. <https://doi.org/10.7891/jkp.v5i1.2019>
- Suyitno, S., Sukmayadi, T., & Maarif, M. (2024). Sosialisasi Literasi Antikorupsi Berbasis Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kayen Condongcatur Yogyakarta. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 8(1), 126-133.
- Widorekno, R. A., Widorekno, R. A., & Supriyadi, S. (2021). Literasi digital dalam membangun sumber daya manusia pertahanan yang unggul. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(4), 793-802.
- Yuliana, D. (2020). Pengaruh literasi digital terhadap penguatan nilai-nilai Pancasila dalam era globalisasi. *Jurnal Sosial dan Politik*, 13(2), 73-88. <https://doi.org/10.6542/jsp.v13i2.2020>